

BAB 3 PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Organisasi

Berkedudukan sebagai Intern *Backend developer/programmer* yang memiliki *jobdesk* untuk melakukan debugging terhadap fungsi yang dibuat, dan membuat serta mengembangkan fitur-fitur baru berdasarkan permintaan client. Selain itu dilakukan juga sedikit tugas *Frontend programmer*, yaitu melakukan sedikit perubahan terhadap bagian UI/UX pada aplikasi berbasis web. Database juga merupakan salah satu *jobdesk* yang dilakukan, seperti merancang satu *table* dan menetapkan isi *column* yang diperlukan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas yang sudah dilakukan selama bekerja di Indotim sebagai karyawan magang adalah melakukan pekerjaan *Backend developer* seperti proses debugging sebuah fitur, mengembangkan fitur di dalam aplikasi berbasis web, lalu dilakukan juga sedikit perancangan dan pembuatan *database* yang digunakan untuk sebuah fitur. Selain itu, me-monitoring untuk *error logs* dan melaporkannya ke dalam *developer chat room* yang disediakan oleh perusahaan.

Selain itu tugas utama yang diterima adalah mengembangkan aplikasi berbasis web untuk sistem HR suatu perusahaan. ditugaskan beberapa bagian sebagai *backend developer* dan pengembangan sebagian *database* yang digunakan dalam aplikasi tersebut. Tugas utama yang diberikan adalah pembangunan modul *Applicant* pada aplikasi tersebut.

3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kerja magang diuraikan seperti pada Tabel 3.1.

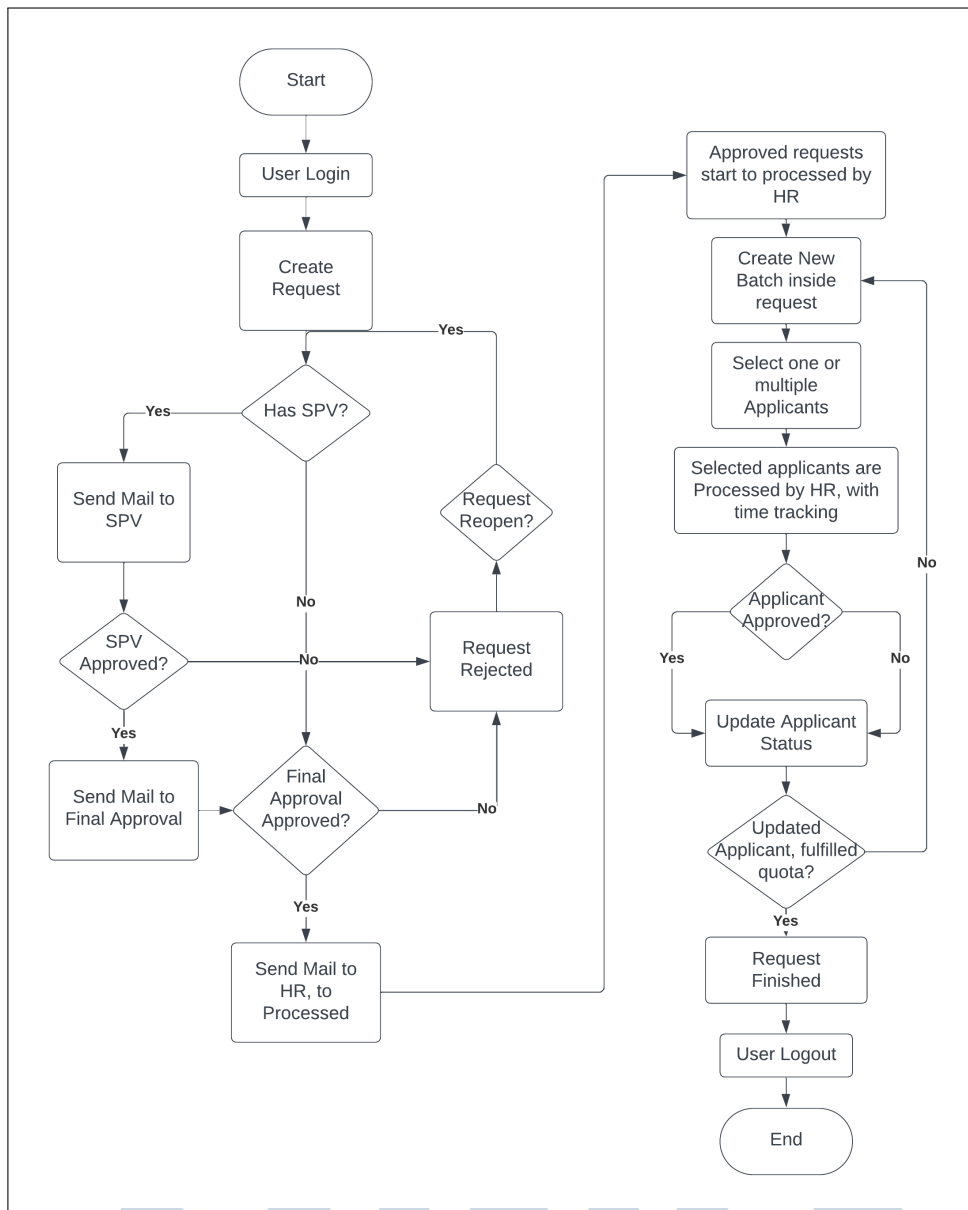
Tabel 3.1. Pekerjaan yang dilakukan tiap minggu selama pelaksanaan kerja magang

Minggu Ke -	Pekerjaan yang dilakukan
1	Memahami bahasa pemrograman ColdFusion, basic ColdFusion, dan mengkonfigurasi database.

2	Mempelajari bahasa pemrograman ColdFusion melalui proyek yang sedang berlangsung, dengan melakukan debugging dan melakukan pengetesan pada web.(LK Project)
3	Melakukan kembali debugging pada proyek yang sedang berlangsung.(LK Project)
4	Mempelajari flow kerja di dalam perusahaan (penggunaan git, database, dan testing)
5	Menerima proyek baru yang dikerjakan secara grup, dan membahas rancangan awal pada web, serta pembagian tugas. (Sucor Project)
6	Tahap awal pembangunan git atau workspace, instalasi proyek pada laptop. Membuat mock-up dari salah satu bagian proyek aplikasi berbasis web.(Sucor Project)
7	Merancang Database yang diperlukan untuk bagian yang dikerjakan, lalu melakukan review untuk tugas yang sudah dikerjakan. (Sucor Project)
8	Meeting pada hari pertama minggu ini, untuk membahas update pada website, lalu membangun halaman yang sudah ditetapkan dari mock-up dan menggunakan database yang sudah dirancang.(Sucor Project)
9	Melakukan meeting dengan client untuk melakukan demo pertama, dan membahas requirement yang kurang.(Sucor Project)
10	Melakukan meeting untuk membahas tugas tambahan yang akan diberikan ke tiap anggota. Melanjutkan proyek dengan menerapkan requirement yang client berikan.(Sucor Project)
12	Menunggu respon dari client, dan mempelajari beberapa bahasa baru yang digunakan juga dalam perusahaan.(Sucor Project)
13	Melakukan debugging kembali pada proyek pertama, dengan adanya perubahan pada website.(LK Project)
14	Menerima kembali masukan dari client dan mengerjakan proyek berdasarkan masukan tersebut. (Sucor Project)
15	Melakukan debugging pada hasil awal dari aplikasi berbasis web, dan melakukan hotfix pada aplikasi tersebut.(Sucor Project)

16	Melakukan kembali meeting dengan client untuk membahas fitur yang kurang, disertai demo. Menerapkan perubahan yang diinginkan oleh client. (Sucor Project)
17	Menerapkan perubahan tambahan yang diminta oleh client, disertai perubahan pada minggu sebelumnya.(Sucor Project)
18	Melakukan meeting kembali untuk demo aplikasi dan melakukan instalasi pada server client.(Sucor Project)
19	Mengerjakan tambahan kecil yang diminta client, tanpa merubah struktur website yang sudah ada.(Sucor Project)

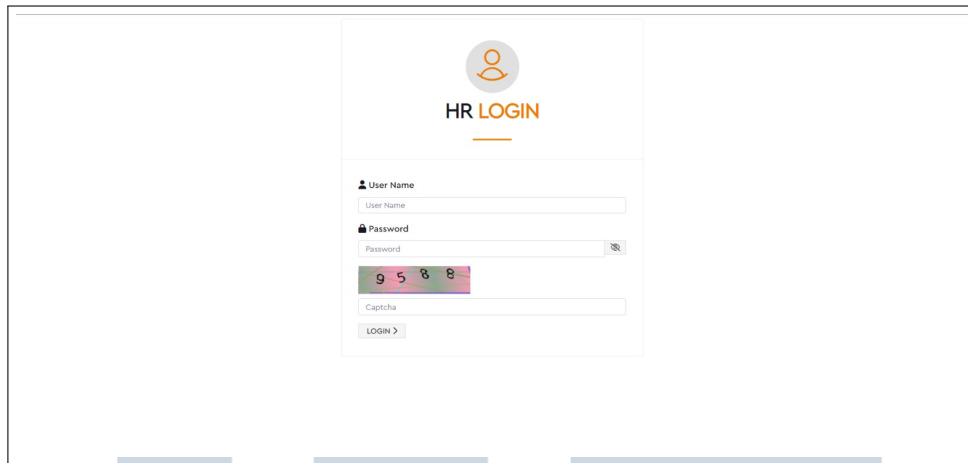




Gambar 3.1. Flowchart Aplikasi Sucor HR

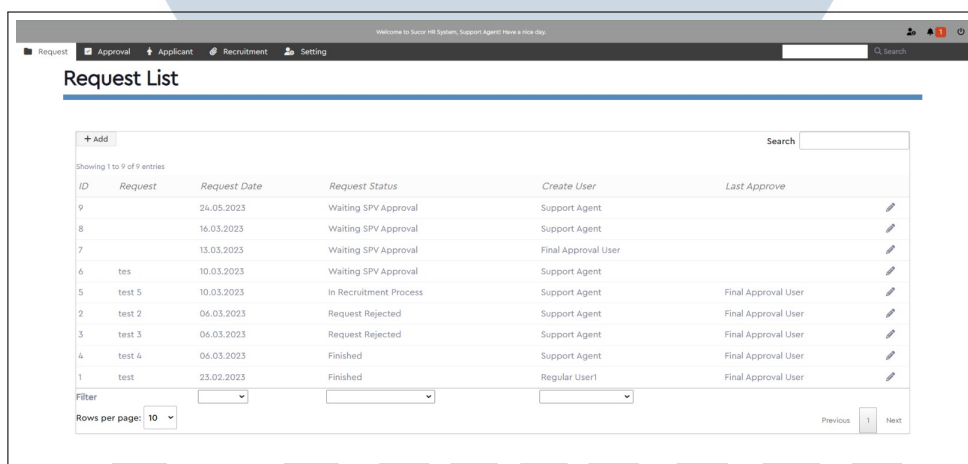
Gambar 3.1 menggambarkan mengenai flow atau susunan dari aplikasi.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.2. Tampilan login dari aplikasi sucor HR

Gambar 3.2 menjelaskan halaman pertama dari aplikasi ketika melewati halaman login.



Gambar 3.3. Halaman utama dari aplikasi sucor HR

Gambar 3.3 menjelaskan halaman pertama dari aplikasi ketika melewati halaman login.

3.4 Kendala dan Solusi yang Ditemukan

A. Kendala yang ditemukan

1. Pembelajaran bahasa pemrograman.

Bahasa pemrograman yang dipakai pada perusahaan Indotim merupakan Coldfusion. Coldfusion sendiri merupakan bahasa pemrograman yang tidak populer dan sulit untuk ditemukan dokumentasi terbarunya. Maka untuk

mempelajari bahasa ini dari internet bukanlah hal yang mudah, sehingga perlu pencarian untuk sumber pembelajaran yang terpercaya.

2. Komunikasi dengan senior.

Komunikasi di dalam perusahaan Indotim tidak sering dilakukan secara lisan, namun dilakukan melalui aplikasi yang hanya dapat diakses oleh karyawan tetap. Sehingga di dalam kantor Indotim, tidak banyak percakapan antar karyawan secara lisan, sehingga bagi karyawan magang yang tidak memiliki akses *chatroom*, harus lebih aktif dan memulai bertanya secara lisan terhadap senior atau supervisor yang bersangkutan.

3. Performa aplikasi

Disaat pembuatan modul "Applicant" muncul sebuah penurunan performa pada saat menampilkan data, dikarenakan adanya kesalahan dalam penggunaan algoritma yang dapat menampilkan data berdasarkan kolom yang di klik.

4. Penampungan requirements

Dikarenakan client yang hanya memiliki sedikit pengetahuan mengenai aplikasi sistem HR / CRM, maka ada sedikit kesulitan dalam membuat aplikasi sesuai dengan keinginan client, karena client sendiri hanya memiliki gambaran kasar terhadap hasil akhir aplikasi.

B. Solusi yang diberikan

1. Pembelajaran bahasa pemrograman.

Untuk mempelajari bahasa pemrograman Coldfusion ini, diperlukan pencarian terhadap sumber yang terpercaya dan memiliki dokumentasi lengkap terhadap Coldfusion. Selain dokumentasi, diperlukannya praktik dalam penggunaan bahasa pemrograman ini, sehingga diperlukan pembuatan demo menggunakan bahasa pemrograman. Pembelajaran terhadap projek yang sudah diselesaikan atau yang sedang dikerjakan juga dapat dilakukan, karena dengan cara tersebut pemahaman secara langsung mengenai cara kerja bahasa pemrograman dapat dicapai. Tentunya rasa ingin tahu dari individu juga diperlukan untuk memahami bahasa pemrograman.

2. Komunikasi dengan senior.

Karyawan magang harus menjadi lebih aktif dan mulai menunjukkan rasa ingin

tahu terhadap pengerjaan atau pembelajaran suatu proyek. Atau karyawan juga dapat meminta kontak pribadi dari senior atau supervisor, sehingga apabila orang yang bersangkutan sedang tidak di tempat, komunikasi dapat dilakukan secara online melewati aplikasi chat.

3. Performa aplikasi

Melakukan code review dengan supervisor, dan membuat atau menerapkan sebuah logika baru dengan menggunakan algoritma yang di sarankan dari supervisor atau apabila ada algoritma yang diketahui dapat direkomendasikan dan dibicarakan dengan supervisor.

4. Penampungan requirements

Diperlukan pengetahuan dari developer atau dari IT leader terhadap aplikasi CRM / HR sendiri, agar requirements tidak hanya di dapat dari client melainkan dari pengetahuan yang didapat dari pengalaman juga. Selain dari pengetahuan, diperlukan juga *meet* dengan client untuk mendapatkan requirements dari client dengan berbincang. Dikarenakan requirements sendiri adalah hal yang penting, maka untuk kendala ini diselesaikan oleh para senior di dalam perusahaan.

